

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah eksperimental semu (*quasy experiment*), yaitu melakukan intervensi untuk mengetahui efektivitas penggunaan media animasi dalam penyuluhan gizi tentang anemia pada remaja putri (Saryono, 2010).

#### B. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest and posttest with control group design* (Saryono, 2010). Rancangan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan media animasi dalam penyuluhan gizi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang anemia pada remaja putri. Responden dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen diberikan media video animasi dan kelompok kontrol diberikan media *leaflet*.

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O <sub>A1</sub> .....	X <sub>A</sub> .....	O <sub>A2</sub>
Kontrol	O <sub>B1</sub> .....	X <sub>B</sub> .....	O <sub>B2</sub>

Gambar 3. Bentuk Rancangan Penelitian

Keterangan :

$O_{A1}$	: <i>Pretest</i> pengetahuan dan sikap tentang anemia
$X_A$	: Penyampaian tentang anemia dengan media video animasi
$O_{A2}$	: <i>Posttest</i> pengetahuan dan sikap tentang anemia
$O_{B1}$	: <i>Pretest</i> pengetahuan dan sikap tentang anemia
$X_B$	: Penyampaian tentang anemia dengan media <i>leaflet</i>
$O_{B2}$	: <i>Posttest</i> pengetahuan dan sikap tentang anemia

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa remaja putri kelas XI MIPA SMAN 1 Prambanan dengan jumlah 41 siswa remaja putri (kelompok eksperimen) dan SMAN 2 Sleman dengan jumlah 43 siswa remaja putri (kelompok kontrol). Pemilihan kedua SMA tersebut berdasarkan kesamaan akreditasi, menggunakan kurikulum 2013 dan belum pernah diberi penyuluhan tentang anemia remaja putri. Penelitian menggunakan dua SMA sebagai sampel penelitian karena untuk menghindari bias yang terjadi selama penelitian, yaitu dikhawatirkan kelompok kontrol mendapatkan media video animasi dari kelompok eksperimen apabila kedua kelompok berada dalam satu sekolah.

## 2. Sampel Penelitian

### a. Besar Sampel

Sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Nursalam, 2011). Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus (Dahlan, 2016) .

$$n1 = n2 = \frac{(S)^2(Z\alpha+Z\beta)^2}{(X1-X2)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

S = Standar deviasi = 13,468(Juliana, 2021)

Z $\alpha$  = Tingkat kepercayaan sebesar 95% yaitu 1,96

Z $\beta$  = Tingkat kekuatan uji 80% yaitu 0,84

X<sub>1</sub> = *Mean* setelah pemberian video = 64,57(Juliana, 2021)

X<sub>2</sub> = *Mean* sebelum pemberian video = 57,29(Juliana, 2021)

Perhitungan :

$$n1 = n2 = \frac{(S)^2(Z\alpha+Z\beta)^2}{(X1-X2)^2}$$

$$= \frac{(13,468)^2(1,96+0,84)^2}{(64,57 - 57,29)^2}$$

$$= \frac{(181,39)(7,84)}{53}$$

$$= 26,8 \rightarrow 27 + 10\% \text{ cadangan} = 29,7 \rightarrow 30 \text{ orang}$$

Hasil perhitungan sampel dengan rumus di atas, maka diperoleh besar sampel sebanyak 27 responden dengan cadangan penelitian 3 responden sehingga didapatkan 30 responden untuk setiap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## b. Kriteria sampel

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi.

### 1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yaitu subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018), yaitu:

- (1) Remaja putri kelas XI MIPA
- (2) Remaja putri usia 15 – 18 tahun
- (3) Bersedia menjadi responden

### 2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi sampel yang memenuhi syarat di dalam kriteria inklusi namun tidak didapatkan data yang lengkap karena:

- (1) Sakit pada saat melakukan perlakuan dan *posttest*
- (2) Pindah atau tidak ada ditempat pada saat melakukan perlakuan dan *posttest*
- (3) Menghendaki untuk tidak melanjutkan penelitian

## c. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel sebanyak 30 responden untuk kelompok eksperimen dan 30 responden untuk kelompok kontrol diambil sesuai dengan kriteria inklusi (Swarjana, 2015).

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di SMAN 1 Prambanan dan SMAN 2 Sleman.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Prambanan *pretest* tanggal 7 Februari 2023, *posttest* tanggal 14 Februari 2023, dan di SMAN 2 Sleman *pretest* tanggal 8 Februari 2023, *posttest* tanggal 15 Februari 2023, dengan pengumpulan data dan pendekatan kepada responden.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada variabel bebas dan terikat.

##### 1. Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah media video animasi dan *leaflet* tentang anemia pada remaja putri.

##### 2. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap tentang anemia pada remaja putri.

## F. Definisi Operasional Variabel (DOV)

1. Media video animasi adalah alat bantu yang digunakan dalam penyampaian penyuluhan tentang anemia pada remaja putri.

Parameter :

(1) Media video animasi;

(2) Media *leaflet*

Skala : Nominal

2. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimilikinya. Pengetahuan dalam penelitian ini hasil tahu tentang anemia yang didapatkan dari hasil belajar remaja putri. Pengetahuan diukur dengan *pretest* pada hari pertama dan *posttest* pada hari ketujuh dalam bentuk *multiple choice* berjumlah 16 soal.

Parameter : Skor nilai 0-100

Skala : Rasio

3. Sikap merupakan respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu objek. Sikap dalam penelitian ini adalah respon terhadap objek berupa pembelajaran mengenai anemia pada remaja putri. Penilaian sikap diukur dengan *pretest* pada hari pertama dan *post test* pada hari ketujuh menggunakan kuesioner sikap yang terdiri dari 9 pertanyaan terkait anemia yang diukur menggunakan skala *likert*, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Parameter : SS (4), S (3), TS (2), STS (1)

Skala : Rasio

## G. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data primer

##### 1) Data identitas sampel

Identitas sampel meliputi nama, usia, dan jenis kelamin yang diperoleh dengan wawancara kepada responden menggunakan alat bantu kuesioner. Setelah terisi dicek kembali untuk melihat kelengkapan data.

##### 2) Data pengetahuan dan sikap

Data pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan kuesioner yang di isi sendiri oleh responden. Data pengetahuan dan sikap diperoleh dengan prosedur berikut:

- (1) Sampel memperoleh kuesioner yang akan diisi
- (2) Menjelaskan cara pengisian kuesioner
- (3) Sampel dipersilahkan untuk menjawab semua pertanyaan yang ada di dalam kuesioner tanpa terkecuali
- (4) Setelah selesai di jawab, dikumpulkan kembali kepada peneliti
- (5) Kuesioner yang telah diisi dicek kembali, jangan sampai ada yang tidak terisi

(6) Pengisian kuesioner pengetahuan dan sikap dilakukan sebanyak 2 kali yaitu di awal dan di akhir.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah beberapa data yang dikumpulkan berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti di sekolah meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan data siswa yang ada di sekolah tersebut.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

- 1) Karakteristik responden diperoleh dengan cara mengisi kuesioner yang berisi nama, dan usia responden.
- 2) Data pengetahuan dan sikap diperoleh dari *pretest* (sebelum penyuluhan) dan *posttest* (setelah penyuluhan) untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

b. Data Sekunder

- 2) Data karakteristik sekolah diperoleh dengan observasi dokumentasi catatan sekolah dan wawancara.
- 3) Data gambaran umum lokasi penelitian dilakukan oleh tinjauan langsung peneliti dan dokumentasi catatan sekolah.

## H. Instrumen Penelitian

1. Lembar *Informed Consent*

Digunakan untuk menyatakan kesediaan menjadi subjek penelitian.

## 2. Formulir Identitas Responden

Digunakan untuk mencatat identitas responden guna memperoleh karakteristik subjek penelitian meliputi nama, usia, jenis kelamin, dan informasi lainnya.

## 3. Kuesioner dan Kisi – kisi Soal Pengetahuan

Berupa tes pilihan ganda sejumlah 16 soal *multiple choice* dengan pilihan jawaban A, B, C, dan D. Capaian yang diharapkan adalah untuk mengukur perubahan pengetahuan tentang anemia sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan gizi. Penilaian dalam kuesioner ini, mendapatkan skor 1 apabila jawaban benar dan mendapatkan skor 0 apabila jawaban salah.

Tabel 2. Kisi - kisi Kuesioner Pengetahuan tentang Anemia

Materi	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Pengertian dan klasifikasi anemia	1,2,3,4	4
Penyebab, tanda dan gejala anemia	5,6,7,8	4
Dampak dan pencegahan anemia	9,10,11,12	4
Kebutuhan zat besi	13,14,15,16	4
Total		16

## 4. Kuesioner Soal Sikap

Kuesioner ini dengan model pernyataan sikap model *Likert* 9 pernyataan yang digunakan untuk mengukur sikap atau pendapat.

Responden diminta memberikan pilihan jawaban dalam skala *Likert* yang telah disediakan. Untuk pernyataan *favorable* (pernyataan positif) diberi nilai 4,3,2,1 untuk pernyataan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), sedangkan kelompok *unfavorabel* (pernyataan negatif) diberi nilai 1,2,3,4 pada pernyataan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) (Wawan, 2011).

Tabel 3. Kisi - kisi Kuesioner Sikap tentang Anemia

Materi	Nomor pertanyaan menurut kategori		Jumlah Pertanyaan
	Negatif	Positif	
Pengertian dan klasifikasi anemia		1,2,3	3
Penyebab, tanda dan gejala anemia	4,8	6	3
Dampak dan pencegahan anemia	7,9	5	3
	Total		9

## 5. Video Animasi

Media elektronik audio visual yang menghasilkan tayangan dan menarik berupa media video animasi.

## 6. Leaflet

*Leaflet* adalah media yang berbentuk selebaran kertas yang berisi kalimat singkat, padat dan mudah dimengerti serta gambar yang menarik.

## 7. Alat dan fasilitas

- LCD
- Laptop
- Alat tulis
- Buku catatan
- Program untuk menghitung uji statistik

## I. Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Uji Media

### 1. Uji Validitas

Untuk menguji apakah suatu kuesioner dianggap valid atau tidak valid, maka perlu uji coba dan dilakukan analisis. Bila kuesioner tersebut telah memiliki validitas konstruk, berarti semua pertanyaan yang ada di dalam kuesioner itu mengukur apa yang kita ukur. Uji validasi kuesioner menggunakan *product moment pearson correlation*. Suatu instrumen dikatakan valid apabila korelasi setiap pertanyaan memiliki nilai positif dan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (Saryono, 2010).

Uji validitas dilaksanakan di SMAN 1 Gamping dengan jumlah 30 responden. Soal kuesioner yang digunakan yaitu 20 soal untuk pengetahuan dan 15 soal untuk sikap.

Hasil uji validitas pada Tabel 4 dan Tabel 5, menunjukkan bahwa semua  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada nilai signifikansi 5%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kuesioner pengetahuan dan sikap tersebut valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Pengetahuan

No Item	r hitung	r tabel	Kriteria
1	0,473	0,361	Valid
2	0,762	0,361	Valid
3	0,482	0,361	Valid
4	0,406	0,361	Valid
5	0,380	0,361	Valid
6	0,406	0,361	Valid
7	0,366	0,361	Valid
8	0,412	0,361	Valid
9	0,589	0,361	Valid
10	0,401	0,361	Valid
11	0,483	0,361	Valid
12	0,473	0,361	Valid
13	0,542	0,361	Valid
14	0,425	0,361	Valid
15	0,491	0,361	Valid
16	0,457	0,361	Valid

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Sikap

No Item	r hitung	r tabel	Kriteria
1	0,515	0,361	Valid
2	0,683	0,361	Valid
3	0,601	0,361	Valid
4	0,699	0,361	Valid
5	0,380	0,361	Valid
6	0,557	0,361	Valid
7	0,524	0,361	Valid
8	0,718	0,361	Valid
9	0,699	0,361	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas instrumen kuesioner menggunakan *Alpha Cronbach* yang melihat dari nilai Alpha. Apabila datanya benar atau sesuai dengan kenyataannya, maka berapakali diambil hasilnya tetap akan sama. Batasan pengambilan keputusan pada instrumen penelitian ini bila nilai alfa  $>0,60$ , maka instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel (Saryono, 2010). Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan dan sikap didapatkan nilai *Alpha Cronbach* 0,764 dan kuesioner sikap didapatkan nilai *Alpha Cronbach* 0,823, maka dari itu kuesioner tersebut dinyatakan reliabel karena nilai *alpha*  $>0,60$ , sehingga kuesioner pengetahuan dan sikap dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 3. Uji Media

Media penyuluhan gizi sebelumnya akan dilakukan uji kelayakan media oleh ahli media dan materi. Penyampaian materi dan media terlebih dahulu dikonsultasikan dengan pembimbing, kemudian dilakukan uji kelayakan media diperoleh berdasarkan hasil kuesioner yang telah ditetapkan oleh pakar.

Jawaban pertanyaan instrumen penelitian ini diklasifikasikan menjadi lima pilihan. Setiap indikator yang diukur diberikan skor skala 1 – 5, yaitu 5 (Sangat layak), 4 (Layak), 3

(Kurang layak), 2 (Tidak layak), dan 1 (Sangat tidak layak). Kategori kelayakan menurut Arikunto (2009) adalah, sangat tidak layak jika <21%, tidak layak jika 21 – 40%, cukup layak jika 41 – 60%, layak jika 61 – 80%, dan sangat layak jika 81 – 100%.

Hasil penilaian oleh ahli media video dan *leaflet* tentang anemia pada hasil uji kelayakan media Tabel 8 didapatkan persentase dengan kategori layak, sehingga media video dan *leaflet* dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 6. Hasil Penilaian Kelayakan Uji Media

<b>Media</b>	<b>Kriteria</b>	<b>%</b>	<b>Kategori</b>
Video	Aspek Tampilan	73,75	Layak
Video	Materi	80	Layak
<i>Leaflet</i>	Aspek Tampilan	84	Sangat Layak
<i>Leaflet</i>	Materi	76	Layak

## J. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap persiapan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti melalui tahap pembuatan rancangan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan untuk penelitian. Langkah – langkah kegiatan sebagai berikut:

- (1) Mengurus perizinan penelitian;
- (2) Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dari SMAN 1 Prambanan;

(3) Membuat instrumen penelitian yang akan digunakan, langkah - langkahnya sebagai berikut:

- Menentukan materi tentang anemia
- Membuat pertanyaan sesuai dengan materi
- Melakukan pengecekan ulang pertanyaan
- Melakukan uji validitas pada kriteria yang sama dengan responden untuk mengetahui kelayakan
- Melakukan uji realibilitas untuk mengetahui konsistensi kuesioner apabila digunakan kembali
- Apabila sudah valid, kuesioner anemia dapat diaplikasikan kepada remaja putri

(4) Membuat media video animasi dan *leaflet* anemia yang akan digunakan, langkah – langkahnya sebagai berikut:

- Menyusun desain video
- Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai kelayakan materi yang akan digunakan
- Peneliti melakukan uji kelayakan video anemia kepada ahli media terkait kelayakan video animasi anemia yang akan diberikan kepada responden
- Jika langkah – langkah sudah terlaksana dan hasil media video animasi sudah valid maka media video animasi sudah dapat diedukasikan kepada remaja putri.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengambilan data pada kelompok video dilakukan di SMAN 1 Prambanan. Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan dengan metode ceramah. Penelitian dilaksanakan selama dua hari dengan jarak waktu selama satu minggu.

### a. Kelompok Eksperimen

Untuk hari pertama terdiri dari :

- (1) Fasilitator membuka acara, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan kegiatan, dan memberikan arahan kepada responden selama 10 menit;
- (2) *Pretest* diberikan responden dengan meminta mengisi kuesioner;
- (3) Menjelaskan cara pengisian *pretest* kepada responden selama 10 menit;
- (4) Responden melakukan *pretest* selama kurang lebih 15 menit;
- (5) Menayangkan dan memberikan media video animasi;
- (6) Memberikan penjelasan materi penyuluhan dan diskusi kurang lebih 30 menit;

Selanjutnya pada hari kedua yaitu :

- (1) Pembukaan kurang lebih lima menit;

- (2) Responden mengisi kuesioner *posttest* selama kurang lebih 15 menit;
- (3) Pemberian *reward* dan penutup selama kurang lebih 15 menit;

b. Kelompok Kontrol

Pada hari pertama terdiri dari :

- (1) Peneliti membuka acara, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan kegiatan, dan memberikan arahan kepada responden selama 15 menit;
- (2) *Prestest* diberikan responden dengan meminta mengisi kuesioner;
- (3) Menjelaskan cara pengisian *pretest* kepada responden selama lima menit;
- (4) Responden melakukan *pretest* selama kurang lebih 15 menit;
- (5) Memahami dan memberikan media *leaflet*;
- (6) Memberikan penjelasan materi penyuluhan dan diskusi kurang lebih 30 menit;

Selanjutnya pada hari kedua yaitu :

- (1) Pembukaan kurang lebih lima menit;
- (2) Responden mengisi kuesioner *posttest* selama kurang lebih 15 menit;
- (3) Pemberian *reward* dan penutup selama 15 menit;

3. Tahap penyelesaian
  - a. Melakukan pembersihan data, pengolahan data dan analisis
  - b. Menyusun laporan hasil penelitian

## **K. Manajemen Data**

### 1. Pengolahan data

Pada pengolahan data ini, data yang diperoleh kemudian diolah dengan cara :

#### *a. Editing*

Pada tahap ini proses pengecekan data (data ketersediaan menjadi responden, data hasil kuesioner *pretest* dan *posttest* responden, dan identitas responden).

#### *b. Coding*

Setelah tahap *editing*, selanjutnya semua data seperti data nama, usia, dll diberi kode (*coding*). Tahap ini dilakukan dengan memberikan kode – kode tertentu dalam bentuk angka atau bilangan untuk memudahkan dalam memasukkan data. Variabel pengetahuan kelompok media video animasi diberi kode = 1 sedangkan variabel pengetahuan kelompok *leaflet* diberi kode = 2, variabel sikap kelompok media video animasi diberi kode = 1 sedangkan variabel sikap kelompok *leaflet* diberi kode = 2.

#### *c. Skoring*

Skoring dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap jawaban – jawaban dari subjek penelitian. Penilaian pada angket

*pretest* dan *posttest* tingkat pengetahuan dan sikap mengenai anemia. Skoring nilai minimum, nilai maksimum dan mean dari hasil *pretest* dan *posttest* pengetahuan dan sikap. Penilaian skoring terhadap jawaban benar diberi nilai = 1 dan salah diberi nilai = 0.

d. *Entry data*

Pada proses ini memasukan data atau hasil penelitian yang sudah lengkap dalam suatu program komputer.

e. *Tabuling*

Penyusunan data dengan mengorganisir data dari hasil penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti, yaitu pengetahuan dan sikap remaja putri 15 – 18 tahun tentang anemia dengan media video animasi.

2. Analisis data

Langkah – langkah yang dilakukan dalam analisis data meliputi uji normalitas, analisis univariat, dan analisis bivariat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Analisis data yang dilakukan menggunakan uji *Saphiro-Wilk*. Jika nilai  $p > 0,05$  maka data berdistribusi normal (Aritonang, Maria, 2011).

Data dari skor *pretest* dan *posttest* yang merupakan hasil dari uji normalitas menggunakan uji *Saphiro-Wilk* dapat dilihat pada Tabel 9. Hasil dari uji normalitas skor *pretest* dan *posttest* pengetahuan dan sikap antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol  $p > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Skor *Pretest* dan *Posttest* menggunakan Media Video dan *Leaflet*

<b>Kelompok</b>		<b>P</b>	<b>Kesimpulan</b>
<b>Eksperimen (Video)</b>			
Pengetahuan	<i>Pretest</i>	0,074	Normal
	<i>Posttest</i>	0,065	Normal
Sikap	<i>Pretest</i>	0,065	Normal
	<i>Posttest</i>	0,053	Normal
<b>Kontrol (<i>Leaflet</i>)</b>			
Pengetahuan	<i>Pretest</i>	0,071	Normal
	<i>Posttest</i>	0,057	Normal
Sikap	<i>Pretest</i>	0,062	Normal
	<i>Posttest</i>	0,055	Normal

b. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, grafik. Data distribusi normal, maka mean dapat digunakan sebagai ukuran pemusatan dan standar deviasi (SD) sebagai ukuran penyebaran. (Saryono, 2010).

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap remaja putri SMA sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan gizi dengan menggunakan media video animasi untuk kelompok eksperimen dan *leaflet* untuk kelompok kontrol. Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui

keefektifan antara media video animasi dan *leaflet* dalam peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri SMA.

Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan derajat kepercayaan 95% dan alpha 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas penelitian ini berdistribusi normal, sehingga uji yang digunakan, yaitu uji *Paired Sampel T-test* untuk mengetahui peningkatan *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sedangkan untuk mengetahui keefektifan media menggunakan uji *Independent Sample T-test* (Dahlan, 2016).

#### **L. Etika Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan hal – hal sebagai berikut.

1. Melakukan permohonan izin kepada SMAN 1 Prambanan dan SMAN 2 Sleman.
2. Melakukan penjelasan kepada responden terkait pelaksanaan penelitian.
3. Identitas responden dirahasiakan.
4. Nomor surat izin dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta adalah No. e-KEPK/POLKESYO/0636/VIII/2022